

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENULIS RESENSI BUKU PENGETAHUAN MELALUI BAKU SIMPUL BERBINTANG PADA SISWA KELAS IX A SEMESTER SATU SMP NEGERI 1 WULUHAN

Ninik Sudarwati³³

Abstrak. Hampir separo dari jumlah siswa di kelas IX A belum mampu mengembangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk resensi buku pengetahuan. Masih banyak siswa yang menulis dengan ide yang meloncat-loncat. Siswa mengalami kebuntuan dalam menuliskan idenya. Tidak lebih dari dua kalimat yang ditulis siswa sudah mengakhiri tulisannya karena ragu-ragu dan takut salah. Pokok permasalahan ditulis dengan kalimat sumbang. Upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menyusun pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan melalui Baku Simpul Berbintang. Metode Baku Simpul Berbintang adalah akronim dari membaca, diskusi, presentasi, kesimpulan, dan berburu bintang. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan hasil belajar menulis resensi buku pengetahuan melalui Baku Simpul Berbintang. Manfaat penelitian ini untuk menerapkan pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi, kreasi, dan semangat belajar siswa tetapi tetap menyenangkan yang pada akhirnya siswa diharapkan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas. PTK ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I menunjukkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan nilai ($\text{nilai} \geq 77$) sebanyak 21 siswa atau 58% dari total 36 siswa. 15 siswa atau sebesar 42% belum tuntas. Ketuntasan belajar yang dijadikan standar di SMP Negeri 1 Wuluhan yaitu secara perorangan menguasai kompetensi dengan nilai 77 atau $\geq 77\%$, sedangkan keberhasilan kelas apabila 85% atau $\geq 85\%$ dari jumlah siswa secara keseluruhan memperoleh nilai 77 atau ≥ 77 . Setelah dilakukan tindakan siklus II, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 32 siswa (90%) dan yang memperoleh nilai tidak tuntas sebanyak 4 siswa (10%). Jadi siswa kelas IX A sudah mencapai ketuntasan belajar baik secara perorangan maupun klasikal. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan melalui Baku Simpul Berbintang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *menulis resensi, bakusimpul berbintang*

PENDAHULUAN

Kurikulum yang diberlakukan dalam dunia pendidikan berangsur-angsur antara tahun 2004-2005 adalah kurikulum 2004 dan mengalami penyempurnaan tahun 2006 dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). KTSP pada pelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada belajar bahasa dan belajar sastra. Belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis.

Kompetensi dasar yang diharapkan dimiliki siswa dalam menulis untuk pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX semester satu adalah mampu menulis iklan baris, mampu meresensi buku pengetahuan, Mampu menyunting karangan, mampu menuliskan

³³ Guru SMPN Negeri 1 Wuluhan Kabupaten Jember

kembali cerita pendek yang pernah dibaca, dan menulis cerita pendek bertolak dari peristiwa yang pernah dialami. Namun kenyataannya hampir separo dari jumlah siswa di kelas IX A belum mampu mengembangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk resensi buku pengetahuan. Masih banyak siswa yang menulis dengan ide yang meloncat-loncat. Padahal meresensi buku pengetahuan adalah menuliskan kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan sebuah buku yang dibaca. Siswa mengalami kebuntuan dalam menuliskan idenya. Tidak lebih dari dua kalimat yang ditulis siswa sudah mengakhiri tulisannya karena ragu-ragu dan takut salah. Pokok permasalahan ditulis dengan kalimat sumbang.

Strategi pembelajaran yang dapat diupayakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah strategi yang dilandaskan pada pertimbangan menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang tidak hanya menerima secara pasif apa yang disampaikan guru. Strategi ini menempatkan siswa sebagai insan yang secara alami memiliki pengalaman, pengetahuan, keinginan dan pikiran yang dapat dimanfaatkan untuk belajar, baik secara individual maupun kelompok. Dengan demikian siswa mempunyai keyakinan bahwa dirinya mampu belajar dan dapat meningkatkan potensi dan kompetensinya. Kemudian siswa termotivasi untuk belajar jika disediakan materi baru dan berbeda (Depdiknas, 2004.-9).

Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan adalah menyusun pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan melalui Baku Simpul Berbintang. Metode Baku Simpul Berbintang adalah akronim dari membaca, diskusi, presentasi, kesimpulan, dan berburu bintang. Pembelajaran melalui Baku simpul Berbintang dinilai membantu meningkatkan kompetensi siswa menulis resensi buku pengetahuan dengan pertimbangan sebagai berikut. *Pertama* siswa lebih percaya diri karena berada dalam kelompok kecil. Hal ini memotivasi siswa lebih produktif mengungkapkan ide dan gagasannya. *Kedua* siswa lebih termotivasi melakukan temuan kreatif karena setiap ide yang ditemukan dipajangkan, diberi penghargaan berupa bintang dan dirayakan dengan tepuk tangan oleh guru dan seluruh siswa. *Ketiga* suasana belajar menyenangkan karena setiap kelompok yang presentasi diawali dengan meneriyakkan yel-yel yang telah disepakati dalam kelompoknya.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) memperoleh gambaran tentang efektivitas penerapan pembelajaran menulis Resensi Buku Pengetahuan melalui Baku

Simpul Berbintang (2) memperoleh gambaran tentang peningkatan hasil belajar menulis resensi buku pengetahuan melalui Baku Simpul Berbintang

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dinilai tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi yakni kenyataannya hampir setengah dari jumlah siswa di kelas IX A belum mampu mengembangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk resensi buku pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arikunto et al. 2006 : 60 dalam Naning Farida). Bahwa penelitian tindakan untuk memperbaiki persoalan nyata dan praktis Dalam kaitannya dengan masalah penelitian ini yang dimaksud dengan praktis adalah peningkatan kompetensi menulis resensi buku pengetahuan pada siswa kelas 1XA semester satu SMP Negeri 1 Wuluhan

Penelitian ini difokuskan dalam pemecahan masalah pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan. Pemecahan masalah tersebut dilakukan melalui Baku Simpul Berbintang. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis resensi buku pengetahuan

Pelaksanaan kegiatan dalam penelitian ini berlangsung dalam daur siklus. Setiap siklus memuat langkah perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebagaimana dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart (1988:14 dalam Naning Farida). Tindakan yang dilakukan dalam setiap siklus diarahkan untuk meningkatkan hasil belajar menulis resensi buku pengetahuan yang dilihat dari proses kegiatan pembelajaran dan hasil uji kompetensi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1XA semester satu tahun ajaran 2011/2012 SMP Negeri I Wuluhan. Pihak yang melakukan tindakan dari strategi pembelajaran yang ditawarkan sebagai pemecahan masalah adalah guru. Inovasi dalam pemecahan masalah yang terjadi dilakukan oleh guru. Jadi guru bertindak sebagai pelaku dan sekaligus sebagai peneliti

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan teknik tes. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses pembelajaran menulis resensi buku yang meliputi (1) Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi dan presentasi (2) Motivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif

mengungkapkan ide dan gagasan dalam bentuk tulis (3) Capaian peningkatan kompetensi. Teknik Tes dilakukan untuk mengukur kompetensi siswa dalam menulis resensi buku pengetahuan. Dalam hal ini tes diberikan pada setiap siklus. Kriteria penilaian berdasar bagian-bagian resensi buku pengetahuan. Setiap hasil evaluasi ini dipresentasikan untuk mengetahui adanya peningkatan kompetensi siswa dalam menulis resensi buku pengetahuan..

Pengumpulan data dengan teknis observasi dan teknis tes dalam penelitian ini didukung oleh beberapa instrumen, yakni (1) Lembar kerja siswa untuk mengumpulkan data partisipasi siswa menemukan bagian-bagian resensi buku pengetahuan secara inkuiry (2) Lembar observasi untuk mengumpulkan data aktivitas siswa (3) Lembar penilaian untuk mengumpulkan data pencapaian kompetensi siswa.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang berasal dari hasil observasi dianalisis secara kualitatif sedangkan data yang berasal dari hasil tes kompetensi siswa dalam menulis resensi buku dianalisis secara kuantitatif kemudian dideskripsikan dengan kata-kata atau kalimat. Teknik analisis data menurut Tantara (2006:14) melalui tiga tahapan Secara rinci analisis data dalam penelitian ini mencakup tiga tahapan yakni (1) reduksi data, (2) paparan data (3) penyimpulan data. Pada tahap *reduksi data* dilakukan melalui seleksi dan pengelompokan agar menjadi sebuah informasi yang bermakna. Data hasil observasi dan tes kompetensi menulis resensi buku pengetahuan dikelompokkan berdasar jenis datanya. Dengan demikian diharapkan dapat memberikan gambaran yang terjadi di lapangan. Pada tahap *paparan data* memuat upaya penyajian data secara jelas dan mudah dipahami sesuai dengan pengelompokan data. Paparan data secara deskriptif berupa penggambaran data kualitatif hasil pengamatan. Sedangkan penyajian data yang terkumpul dari tes kompetensi menulis resensi buku pengetahuan dianalisis secara kuantitatif berdasarkan rubrik penilaian sebagai berikut:

Tabel 1. Aspek – aspek Kompetensi Menulis Resensi Buku Pengetahuan

No.	Kegiatan	Skor
1	Siswa menulis bagian-bagian resensi buku pengetahuan	
	a. Lengkap (3 hal pokok)	3
	b. Kurang lengkap (2 hal pokok)	2
	c. Tidak lengkap (1 hal pokok)	1

No.	Kegiatan	Skor
	d.siswa tidak menulis apa-apa	0
2	Siswa menulis data fisik buku	
	a. Lengkap (6 data)	3
	b.Kurang lengkap (5 data)	2
	c.Tidak lengkap (<5)	1
	d.Tidak menulis apa - apa	0
3	Siswa menulis ikhtisar isi buku	
	a.Tepat (sesuai dengan isi buku)	3
	b.Kurang tepat (Kurang sesuai dengan isi buku)	2
	C.Tidak tepat (tidak sesuai dengan isi buku)	1
	d.Tidak menulis apa – apa	0
4	Siswa menulis kekurangan buku (sisi negatif)	
	a.Lengkap (seluruh kekurangan buku)	3
	b.Kurang lengkap (sebagianbesar kekurangan buku)	2
	c.Tidak lengkap (sebagian kecil kekurangan buku)	1
	d.Tidak menuliskan apa-apa	0
5	Siswa menulis kelebihan buku (sisi negatiq	
	a.Lengkap (seluruh kelebihan buku)	3
	b.Kurang lengkap (sebagian kelebihanbuku)	2
	c.Tidak lengkap (sebagian besar kelebihanbuku tidakditulis)	1
	d.Tidak menulis apa – apa	0
6	Siswamenulispendapat pribadi tentang buku yang direnseni	
	a.Tepat (sesuai kondisi buku)	3
	b.Kurang tepat (kurang sesuai kondisi buku)	2
	c.Tidak tepat (tidak sesuai kondisi buku)	1
	d.Tidak menulis apa apa	0
7	Siswa menyunting resensi buku pengetahuan yang ditulis	
	a.Seluruh kesalahan dibenahi	3
	b.Sebagian kesalahan dibenahi	2
	c.Seluruh kesalahan tidak dibenahi	1
	d.Tidak menulis apa - apa	0

Jumlah Skor	24
-------------	----

Skor hasil penelitian tersebut kemudian diubah menjadi nilai persentase untuk mengetahui keberhasilan Siswa. Menurut Purwanto (1992:102) pengubahan Skor menjadi nilai persentase dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai Persentase

R = skor yang dicapai SM = Skor Maksimal 100% = konstanta

Data yang disajikan secara terpisah kemudian disatukan agar memperoleh data tunggal. Penyajian data tunggal tersebut dilihat dari keseluruhan data kemudian digambarkan pula gambaran perkembangan kompetensi menulis resensi buku pengetahuan melalui Baku Simpul Berbintang. *Penyimpulan* merupakan pengambilan inti sari dari kegiatan reduksi data dan paparan data. Dari simpulan yang terpisah tersebut dibuat simpulan akhir. Selanjutnya diadakan penafsiran atau pemaknaan terhadap penggunaan metode pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan melalui Baku Simpul Berbintang dalam bentuk pernyataan padat dan bermakna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat uraian tentang hasil penelitian beserta pembahasannya. Pada bab ini dipaparkan (1) Peningkatankompetensi menulis resensi buku pengetahuan melalui Baku Simpul Berbintang berdasarkan siklus I dan siklus II (2) Pembahasan hasil penelitian.

Skenario Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Resensi Buku Pengetahuan melalui Baku Simpul Berbintang.

Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama memuat kegiatan dengan fokus menemukan bagian-bagian resensi, data buku, ikhtisar isi buku, dan isi resensi / pendapat pribadi resensor pada contoh resensi yang disiapkan guru. Pertemuan ke dua dengan fokus menulis data dan ikhtisar isi buku pengetahuan. Pertemuan ke tiga menulis isi resensi / pendapat pribadi resensor dari buku pengetahuan yang disiapkan guru. Kompetensi dasar yang ingin dicapai siswa dalam penulisan resensi buku adalah

mampu meresensi buku pengetahuan.

A. Siklus I

Pertemuan pertama siswa membentuk kelompok dengan berhitung berulang 9 sehingga terbentuk 9 kelompok heterogen secara gender maupun kemampuan. Siswa menemukan bagian-bagian resensi, data buku, ikhtisar isi buku, dan isi resensi / pendapat pribadi resensor pada contoh resensi yang disiapkan guru. Buku Simpul Berbintang berwujud kegiatan mencermati contoh resensi buku yang dibagikan guru. Masih ada beberapa siswa yang tidak serius mencermati contoh resensi. Guru memberikan sapaan "Halo" Serentak seluruh siswa menjawab "Hai" Perhatian siswa kembali fokus pada pembelajaran. Secara berdiskusi setiap kelompok menuliskan bagian-bagian resensi buku pengetahuan dan data buku dengan panduan LKS yang dibagikan guru. Beberapa siswa memainkan buku catatan dan tidak berperan aktif dalam kegiatan diskusi. Kelompok yang selesai lebih awal meneriakkan yel-yel yang telah disepakati kelompok dan berhak memajangkan lembar kerjanya pada papan pemajangan. Kelompok yang memajangkan lembar kerja paling awal mendapat empat bintang, urutan kedua tiga bintang, urutan ketiga dua bintang, dan selanjutnya masing-masing satu bintang. Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja yang telah dipajangkan untuk dikomentari kelompok lain. Hanya tiga kelompok yang selalu berperan aktif enam kelompok yang lain terlihat pasif dan tidak berusaha memberikan komentar apapun. Setiap siswa merevisi catatan berdasar komentar teman. Setiap kelompok menghitung jumlah bintang yang berhasil dikumpulkan dan menuliskan pada lembar kerja yang telah dipajangkan. Guru dan siswa memberikantepuk tangan pada kelompok yang mendapatkan bintang terbanyak sebagai penghargaan. Guru membagikan lembar kerja kedua secara tertutup. Satu siswa dalam setiap kelompok mengangkat LKS2 yang dibagikan guru. Sesuai kesepakatan LKS dikerjakan setelah kode hitungan ketiga dari guru. Secara serentak setiap siswa mendiskusikan ikhtisar isi buku dan isi resensi / pendapat pribadi resensor dengan panduan LKS yang telah diterima. Siswa lain dalam kelompok menuliskan pada buku catatan masing-masing. Kelompok yang selesai lebih awal berhak memajangkan lembar kerjanya pada papan pemajangan. Beberapa kelompok memajangkan lembar kerja yang masih belum lengkap untuk mengejar 4 bintang. Kelompok yang memajangkan lembar kerja paling awal mendapat empat bintang, urutan kedua tiga bintang, urutan ketiga dua bintang, dan

selanjutnya masing-masing satu bintang. Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja yang telah dipajangkan untuk dikomentari kelompok lain. Kelompok yang mendapat bintang empat pada LKS kedua mendapat kesempatan pertama untuk presentasi. Setiap siswa merevisi catatan berdasar komentar teman. Hasil dari pertemuan ini beragam. Masih ada beberapa siswa yang tidak serius mencermati contoh resensi. Hanya tiga kelompok yang selalu berperan aktif enam kelompok yang lain masih pasif dan tidak berusaha memberikan komentar apapun. Beberapa kelompok memajangkan lembar kerja yang masih belum lengkap

Pertemuan ke dua Guru memandu meneriakkan kalimat "Berburu Bintang" sebelum membagikan lembar kerja berikutnya. Siswa kembali fokus. Setiap kelompok menerima buku pengetahuan yang dibagikan guru dengan judul yang berbeda. Guru membagikan LKS1 secara tertutup. Satu siswa dalam setiap kelompok mengangkat LKS yang diterima. Guru memberikan komando dengan berhitung mundur mulai 3. " Tiga..., Dua... Mulai.. Siswa menuliskan data buku yang dibaca dengan panduan LKS. Setiap kelompok yang selesai berhak memajangkan lembar kerjanya dan meneriakkan yel-yel. Kelompok yang selesai paling awal berhak mendapat 4 bintang, kedua 3 bintang, ke 3 dua bintang dan selanjutnya masing-masing 1 bintang. Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja yang telah dipajangkan untuk dikomentari kelompok lain. Masih ada kelompok yang pasif, beberapa kelompok yang lain berusaha memberikan komentar. Setiap siswa merevisi catatan berdasar komentar teman. Guru membagikan LKS2 secara tertutup. Satu siswa dalam setiap kelompok mengangkat LKS yang diterima. Guru memberikan komando dengan berhitung mundur mulai 3. " Tiga..., Dua... Mulai.. Dengan berdiskusi siswa menuliskan ikhtisar buku yang dibaca dengan panduan LKS. Setiap kelompok yang selesai berhak memajangkan lembar kerjanya dan meneriakkan yel-yel. Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja yang telah dipajangkan untuk dikomentari kelompok lain sesuai jumlah perolehan bintang. Masih ada kelompok yang pasif, beberapa kelompok yang lain berusaha memberikan komentar. Setiap siswa merevisi catatan berdasar komentar teman. Guru membagikan LKS3 secara tertutup. Satu siswa dalam setiap kelompok mengangkat LKS yang diterima. Guru memberikan komando dengan berhitung mundur mulai 3. " Tiga..., Dua Mulai.. Dengan panduan LKS siswa berdiskusi menemukan sisi positif buku yang dibaca. Setiap kelompok yang selesai berhak memajangkan lembar kerjanya dan

meneriakan yel-yel. Setiao kelompok mendapat bintang sesuai urutan penyelesaian. Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja yang telah dipajangkan untuk dikomentari kelompok lain. Masih ada kelompok yang pasif, beberapa kelompok yang lain berusaha memberikan komentar. Setiap siswa merefisi catatan berdasar komentar teman. Setiap kelompok menghitung bintang yang berhasil dikumpulkan dan menuliskan jumlah bintang yang diperoleh pada tiap lembar kerja yang telah dipajangkan. Guru dan siswa memberikan tepuk tangan pada kelompok yang memperoleh bintang terbanyak

Pertemuan ke tiga guru membagikan LKS4 secara tertutup. Satu siswa dalam setiap kelompok mengangkat LKS yang diterima. Guru memberikan komando dengan berhitung mundur mulai 3. " Tiga..., Dua... Mulai.. Dengan panduan LKS siswa berdiskusi menemukan sisi negatif buku yang dibaca. Setiap kelompok yang selesai berhak memajangkan lembar kerjanya dan meneriakan yel-yel. Setiap kelompok mendapat bintang sesuai urutan penyelesaian. Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja yang telah dipajangkan untuk dikomentari kelompok lain. Masih ada kelompok yang pasif, Hal ini disebabkan kelompok yang memberikan komentar tidak memperoleh penghargaan. Seharusnya kelompok yang memberikan komentar terbaik mendapat 1 bintang sebagai penghargaan. Setiap siswa merefisi catatan berdasar komentar teman. Guru membagikan LKS5 secara tertutup. Satu siswa dalam setiap kelompok mengangkat LKS yang diterima. Guru memberikan komando dengan berhitung mundur mulai 3. " Tiga..., Dua... Mulai.. Dengan panduan LKS siswa berdiskusi menuliskan pendapat pribadi tentang buku pengetahuan yang dibaca . Setiap kelompok yang selesai berhak memajangkan lembar kerjanya dan meneriakan yel-yel. Setiap kelompok mendapat bintang sesuai urutan penyelesaian. Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja yang telah dipajangkan untuk dikomentari kelompok lain. Masih ada kelompok yang pasif. Hal ini disebabkan kelompok yang memberikan komentar tidak memperoleh penghargaan. Seharusnya kelompok yang memberikan komentar terbaik mendapat 1 bintang sebagai penghargaan. Beberapa kelompok yang lain berusaha memberikan komentar. Setiap siswa merefisi catatan berdasar komentar teman.

Gambaran yang jelas tentang peningkatan kompetensi siswa dalam menulis resensi buku pengetahuan setelah dilakukan tindakan melalui buku simpul berbintang

dapat diketahui dari hasil evaluasi yang berasal dari tes kokpetensi menulis resensi buku pengetahuan .

Tabel 2. Kompetensi Siswa Dalam Menulis Resensi Buku Pengetahuan Siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	Persentase
≤ 77	15	42%
≥ 77	21	58%
Jumlah	36	100%

Berdasarkan hasil tes pada siklus I menunjukkan bahwa secara klasikal belum mencapai ketuntasan yaitu 58 % siswa yang mencapai nilai ≥ 77 . Ketidaktuntasan secara klasikal pada siklus ini dikarenakan siswa masih kurang menguasai beberapa aspek kompetensi menulis resensi buku pengetahuan.

Terdapat beberapa kegiatan yang tidak dilakukan oleh siswa pada saat tindakan pertama dilakukan (1) Beberapa siswa memainkan buku catatan (memutar-mutar buku catatan di ujung jari) saat mencermati contoh resensi. Hal ini menyebabkan informasi yang ditulis pada lembar kerja merupakan ide dari sebagian anggota saja. (2) Presentasi hanya dilakukan oleh siswa tertentu saja. Terdapat beberapa kelompok yang tidak memberikan komentar saat kelompok lain presentasi, bahkan terkesan menunggu komentar kelompok lain untuk melengkapi catatan. Hal ini menyebabkan presentasi tidak berjalan optimal. Pada kegiatan pemajangan sebagian kelompok memajangkan lembar kerja yang belum lengkap untuk mengejar 4 bintang. Hal ini menyebabkan bentuk latihan yang diharapkan dilakukan siswa tidak tercapai karena siswa hanya terfokus pada perolehan bintang. Hal ini disebabkan kelompok yang memberikan komentar tidak memperoleh penghargaan. Seharusnya kelompok yang memberikan komentar terbaik mendapat 1 bintang sebagai penghargaan

B. Siklus II

Siklus II merupakan usaha perbaikan dari siklus I. Tindakan pada siklus II menyangkut pelaksanaan tindakan yang belum sepenuhnya sempurna. Siklus II juga berlangsung dalam 3 pertemuan. Seperti pada siklus sebelumnya pada siklus II diterapkan baku simpul berbintang, membaca, diskusi, presentasi, kesimpulan, dan berburu bintang.

Pertemuan pertama siswa kembali pada kelompok yang telah terbentuk pada pertemuan sebelumnya. Setiap siswa mencermati contoh resensi untuk menemukan

bagian-bagian resensi dan data buku dengan panduan LKS yang dibagikan guru. Masih ada beberapa siswa yang tidak serius mencermati contoh resensi. Secara berdiskusi setiap kelompok menuliskan bagian-bagian resensi buku pengetahuan dan data buku pada LKS yang dibagikan guru. Kelompok yang selesai lebih awal meneriakkan yel-yel yang telah disepakati kelompok dan berhak memajangkan lembar kerjanya pada papan pemajangan dengan terfebih dahulu setiap anggota mengangkat catatan (resume) yang ditulis pada buku catatan masing-masing untuk ditunjukkan pada kelompok lain. Seluruh siswa berperan aktif dalam diskusi. Kelompok yang mendapat bintang terbanyak mendapatkan kesempatan pertama dalam presentasi selanjutnya berdasar urutan perolehan bintang. Kelompok yang memberikan komentar terbaik berhak mendapat satu bintang. Seluruh kelompok berperan aktif untuk memberikan komentar. Setiap siswa merevisi catatan berdasar komentar teman. Guru dan siswa memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan pada kelompok yang mendapatkan bintang terbanyak. Guru membagikan lembar kerja kedua secara tertutup Satu siswa dalam setiap kelompok mengangkat LKS2 yang dibagikan guru. Sesuai kesepakatan LKS dikerjakan setelah kode hitungan ketiga dari guru. Secara serentak setiap siswa mendiskusikan ikhtisar isi buku dan isi resensi / pendapat pribadi resensor dengan panduan LKS yang telah diterima. Siswa lain dalam kelompok menuliskan pada buku catatan masing-masing. Kelompok yang selesai lebih awal berhak memajangkan lembar kerjanya. Setiap kelompok berperan aktif memajangkan lembar kerja yang telah terisi dengan lengkap. Guru dan siswa memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan pada kelompok yang mendapatkan bintang terbanyak. Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja yang telah dipajangkan untuk dikomentari kelompok lain. Kelompok yang mendapat bintang empat pada LKS ke-2 mendapat kesempatan pertama untuk presentasi selanjutnya berdasar urutan perolehan bintang. Kelompok yang memberikan komentar terbaik berhak mendapat satu bintang. Seluruh kelompok berperan aktif untuk memberikan komentar. Setiap siswa merevisi catatan berdasar komentar teman. Guru dan siswa memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan pada kelompok yang memperoleh bintang terbanyak.

Pertemuan ke dua, seluruh siswa diminta berdiri meneriakkan yel-yel dan bertepuk tangan untuk mengembalikan stamina. Setiap kelompok menerima buku pengetahuan yang dibagikan guru. Guru membagikan LKS1 secara tertutup. Satu siswa

dalam setiap kelompok mengangkat LKS yang diterima. Guru memberikan komando dengan berhitung mundur mulai 3. Siswa menuliskan data buku yang dibaca dengan panduan LKS. Siswa lain dalam kelompok menuliskan pada buku catatan masing-masing. Setiap kelompok mendapat bintang berdasar kesepakatan Guru dan siswa memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan pada kelompok yang mendapatkan bintang terbanyak. Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja yang telah dipajangkan untuk dikomentari kelompok lain. Kelompok yang mendapat bintang empat pada LKS kedua mendapat kesempatan pertama untuk presentasi selanjutnya berdasar urutan perolehan bintang. Kelompok yang memberikan komentar terbaik berhak mendapat satu bintang. Seluruh kelompok berperan aktif untuk memberikan komentar. Setiap siswa merevisi catatan berdasar komentar teman. Guru dan siswa memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan pada kelompok yang memperoleh bintang. Guru membagikan LKS2 secara tertutup. Satu siswa dalam setiap kelompok mengangkat LKS yang diterima. Guru memberikan komando dengan berhitung mundur mulai 3. Dengan berdiskusi siswa menuliskan ikhtisar buku yang dibaca dengan panduan LKS. Siswa lain dalam kelompok menuliskan pada buku catatan masing-masing. Setiap kelompok mendapat bintang berdasar kesepakatan. Guru dan siswa memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan pada kelompok yang mendapatkan bintang terbanyak. Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja yang telah dipajangkan untuk dikomentari kelompok lain. Kelompok yang mendapat bintang empat pada LKS kedua mendapat kesempatan pertama untuk presentasi selanjutnya berdasar urutan perolehan bintang. Kelompok yang memberikan komentar terbaik berhak mendapat satu bintang. Seluruh kelompok berperan aktif untuk memberikan komentar. Setiap siswa merevisi catatan berdasar komentar teman. Guru dan siswa memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan pada kelompok yang memperoleh bintang. Guru memberikan stimulus dengan kata "berburu Siswa merespon dengan kata "Bintang..." . siswa kembali fokus pada pembelajaran. Guru membagikan LKS ke-3 secara tertutup. Satu siswa dalam setiap kelompok mengangkat LKS yang diterima. Guru memberikan komando dengan berhitung mundur mulai 3. Dengan berdiskusi siswa menuliskan ikhtisar buku yang dibaca dengan panduan LKS. Siswa lain dalam kelompok menuliskan pada buku catatan masing-masing. Setiap kelompok mendapat bintang berdasar kesepakatan. Guru dan siswa memberikan tepuk tangan sebagai

penghargaan pada kelompok yang mendapatkan bintang terbanyak. Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja yang telah dipajangkan untuk dikomentari kelompok lain. Kelompok yang mendapat bintang empat pada LKS ke-4 mendapat kesempatan pertama untuk presentasi selanjutnya berdasar urutan perolehan bintang. Kelompok yang memberikan komentar terbaik berhak mendapat satu bintang. Seluruh kelompok berperan aktif untuk memberikan komentar. Setiap siswa merevisi catatan berdasar komentar teman. Guru dan siswa memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan pada kelompok yang memperoleh bintang.

Pertemuan ke tiga Guru memberikan stimulus dengan kata "berburu Siswa merespon dengan kata "Bintang...". Siswa kembali fokus pada pembelajaran Guru membagikan LKS ke-5 secara tertutup Satu siswa dalam setiap kelompok mengangkat LKS yang diterima. Guru memberikan komando dengan berhitung mundur mulai 3. Siswa berdiskusi menuliskan pendapat pribadi tentang buku pengetahuan yang dibaca dengan panduan LKS. Siswa lain dalam kelompok menuliskan pada buku catatan masing-masing. Setiap kelompok mendapat bintang berdasar kesepakatan. Guru dan siswa memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan pada kelompok yang mendapatkan bintang terbanyak. Setiap kelompok mempresentasikan lembar kerja yang telah dipajangkan untuk dikomentari kelompok lain. Kelompok yang mendapat bintang empat pada LKS ke-5 mendapat kesempatan pertama untuk presentasi selanjutnya berdasar urutan perolehan bintang. Kelompok yang memberikan komentar terbaik berhak mendapat satu bintang. Seluruh kelompok berperan aktif untuk memberikan komentar. Setiap siswa merevisi catatan berdasar komentar teman. Guru dan siswa memberikan tepuk tangan sebagai penghargaan pada kelompok yang memperoleh bintang. Gambaran yang jelas tentang peningkatan kompetensi siswa dalam menulis resensi buku pengetahuan setelah dilakukan tindakan melalui baku simpul berbintang dapat diketahui dari hasil evaluasi yang berasal dari tes kompetensi menulis resensi buku pengetahuan.

Tabel 3. Hasil Komparatif Menulis Surat Pembaca Tentang Lingkungan Sekolah Melalui Baku Simpul Berbintang

Hasil Perolehan	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
<77	15	42 %	4	10%

Hasil Perolehan	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 77	21	58 %	32	90 %
Jumlah	43 Siswa	100 %	36	100 %

Ketuntasan belajar yang dijadikan standar di SMP Negeri 1 Wuluhan yaitu siswa secara perorangan menguasai kompetensi dengan mencapai nilai 77 atau >77%, sedangkan keberhasilan kelas apabila 85% atau ≥ 85 dari jumlah siswa secara keseluruhan memperoleh nilai mencapai nilai 77 atau >77. Jadi berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 siswa (58%) dan 15 siswa (42 %) masih belum tuntas. Berdasarkan hasil tes tersebut siswa kelas IX A belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal (85% atau ≥ 85 % dari jumlah siswa yang mencapai nilai 77 atau ≥ 77) Hal itu dikarenakan masih ada siswa yang kurang menguasai bagian-bagian resensi buku menuliskan sisi positif, sisi negatif, dan pendapat pribadi peresensi.

Setelah dilakukan tindakan siklus II, Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 32 siswa (90 %) dan yang memperoleh nilai tidak tuntas sebanyak 4 siswa (10 %). Jadi secara klasikal siswa kelas IX A sudah mencapai ketuntasan belajar baik secara perorangan maupun klasikal. Dengan adanya peningkatan hasil tes kompetensi siswa dalam menulis resensi buku pengetahuan pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis resensi buku pengetahuan melalui Baku Simpul Berbintang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa metode baku simpul berbintang dapat meningkatkan hasil belajar menulis resensi buku pengetahuan pada siswa kelas IX A pada semester satu tahun pelajaran 2010 – 2011 SMP Negeri 1 Wuluhan. Hal ini didukung oleh beberapa fakta sebagai berikut,

- (1) Pembelajaran berjalan lancar. Stimulus yang diberikan guru mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif. Siswa berperan aktif saat diskusi. Dengan mengharuskan seluruh kelompok membuat rangkuman pada buku catatan masing-masing, seluruh siswa berperan aktif dalam diskusi kelompok sehingga siswa lebih kreatif menyusun resensi buku pengetahuan.
- (2) Siswa menemukan sisi positif dan sisi negatif buku pengetahuan yang dibaca lebih bervariasi. Siswa dapat mengungkapkan pendapat pribadi buku pengetahuan yang dibaca lebih lengkap dan bervariasi. Siswa termotivasi untuk “berburu bintang”

sehingga lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

- (3) Seluruh siswa selalu merayakan keberhasilannya dengan bertepuk tangan sehingga suasana belajar lebih menyenangkan. Jadi siswa selalu aktif dan kreatif dalam pembelajaran, suasana belajar pun lebih menyenangkan.
- (4) Berdasar tes pada siklus I, Kompetensi siswa belum mencapai ketuntasan yaitu 42% dari 36 siswa.
- (5) Berdasarkan tes pada siklus II kompetensi siswa sudah lebih baik dari siklus I. Siswa lebih menguasai bagian-bagian resensi buku pengetahuan. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal sudah tercapai yaitu mencapai 90 % dari 36 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Guru disarankan lebih kreatif menciptakan teknis pengelolaan kelas sehingga konsentrasi siswa lebih fokus dan proses inkuiri berjalan optimal jika model pembelajaran Baku Simpul Berbintang diterapkan.
- (2) Bagi guru, model pembelajara Baku Simpul Berbintang dapat diterapkan pada pembelajaran aspek menulis agar tercipta pembelajaran yang aktif kreatif dan menyenangkan sehingga siswa lebih mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.
- (3) Bagi peneliti selanjutnya, pemanfaatan rubrik penilaian, pembuatan yel-yel dalam presentasi, pemanfaatan "bintang" sebagai stimulus untuk membangkitkan respon siswa yang telah digunakan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengkaji permasalahan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardiono, dan Supardi. 2006. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Rinika Cipta.
- Depdikdas 2004- Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pemerintah Kabupaten Jember
- Dimiyati & Mudjiono. 1994, Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2004 Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasinya. Bandung: Rosda Karya.

- Purwanti, E & Nur Widodo. 2002. Perkembangan Peserta Didik-Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Purwanto. 1992 Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajaran. Bandung Remaja Karya
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka
- Verly & Suryanto. 2004 Bahasa Indonesia untuk Kelas IX Kurikulum 2004 Membangun Kompetensi. Jakarta: Esis.